

**EFEKTIVITAS PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MUSTAHIK
(STUDI KASUS LAZNAS INISIATIF ZAKAT INDONESIA
YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM/ILMU HUKUM**

OLEH :

MIRANDA YUNIKA

19103080021

PEMBIMBING:

Drs. H. SYAFAUL MUDAWAM, M.A., M.M.

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

ABSTRACT

Poverty remains a problem that is still being faced by the Indonesian people. To overcome this problem, an instrument is needed that can improve the quality of life, the economic development of the people, and empower the poor, as well as function to address poverty. One of these instruments is zakat. The potential of zakat can be maximized to improve the welfare of the people and alleviate poverty through productive zakat management, which aims at empowerment and is usually done by providing capital assistance to small businesses or micro-enterprises. Through the zakat empowerment program implemented by Inisiatif Zakat Indonesia in the Lapak Berkah Program, it is hoped that the program can improve the economic prosperity of its recipients and address the problem of poverty. Therefore, to gain a deeper understanding of zakat management and the effectiveness of the program in achieving its goals by Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), the author raises this issue in the thesis entitled "The Effectiveness of Productive Zakat Distribution in Improving the Economic Welfare of Mustahik (Case Study of LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta)".

This research is a field research with an empirical juridical approach. The data analysis method used is descriptive-qualitative. Descriptive-qualitative utilizes qualitative data and is described descriptively, used to analyze social events, phenomena, or conditions. In this study, data collection methods using observation, interviews, and documentation. The theory of *maṣlaḥah mursalah* is used to analyze productive zakat management based on the welfare of the people and to analyze effectiveness using variables proposed by Subagyo, namely target accuracy, program socialization, program achievement, and program monitoring.

The results show that productive zakat management in the Lapak Berkah Program has the potential to provide significant benefits to the community. Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta through the Lapak Berkah Program has been quite effective in managing and distributing productive zakat to mustahik as measured by the variables proposed by Subagyo, namely from the target accuracy, program socialization, program achievement, and program monitoring variables that have been well fulfilled. This program can also help improve the economic welfare of mustahik, as seen from the increase in income and the ability of mustahik to be self-sufficient economically after participating in the Lapak Berkah Program.

Keywords: *Productive Zakat, Effectiveness, Lapak Berkah*

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan yang masih terus dihadapi oleh bangsa Indonesia. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan suatu instrumen yang bisa meningkatkan kualitas hidup, pembangunan ekonomi umat, dan memberdayakan masyarakat miskin serta berfungsi untuk mengatasi masalah kemiskinan. Salah satu instrumen tersebut adalah zakat. Potensi yang ada pada zakat tersebut dapat dimaksimalkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan dengan cara pengelolaan zakat secara produktif yaitu pengelolaan zakat dengan tujuan pemberdayaan dan biasanya dilakukan dengan cara memberikan bantuan modal kepada pengusaha kecil atau usaha mikro. Melalui program pemberdayaan dana zakat yang dilakukan Inisiatif Zakat Indonesia pada Program Lapak Berkah diharapkan bisa mensejahterakan ekonomi penerimanya dan bisa mengatasi masalah kemiskinan. Maka dari itu, untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pengelolaan zakat serta sejauh mana efektivitas program tersebut dalam mencapai tujuannya oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) penulis mengangkat permasalahan tersebut ke dalam skripsi dengan judul “Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta)”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan yuridis empiris. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Deskriptif-kualitatif memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori masalah mursalah digunakan untuk menganalisis pengelolaanyang berdasarkan kemaslahatan umat dan untuk menganalisis efektivitas menggunakan variabel-variabel yang dikemukakan oleh Subagyo yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pemantauan program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan zakat produktif pada Program Lapak Berkah memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta melalui Program Lapak Berkah telah cukup efektif dalam mengelola dan menyalurkan zakat produktif kepada mustahik diukur dari variabel-variabel yang dikemukakan oleh Subagyo yaitu dari variabel ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pemantauan program yang telah terpenuhi dengan baik. Program ini juga cukup dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik terlihat dari meningkatnya pendapatan dan kemampuan mustahik untuk mandiri secara ekonomi setelah mengikuti Program Lapak Berkah.

Kata Kunci: *Zakat Produktif, Efektivitas, Lapak Berkah*



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miranda Yunika
NIM : 19103080021
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MUSTAHIK (STUDI KASUS LAZNAS INISIATIF ZAKAT INDONESIA YOGYAKARTA)" adalah asli, hasil karya atau laporan yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 3 Maret 2023 M.

10 Sya'ban 1444 H.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan,



Miranda Yunika

NIM: 19103080021



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Miranda Yunika

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama: Miranda Yunika

NIM : 19103080021

Judul: "Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta)"

sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Ekonomi syariah (Muamalah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Maret 2023 M.

10 Sya'ban 1444 H.

Pembimbing,

Drs. H. Syafaul Mudawam, M.A., M.M.

NIP: 19621004 198903 1 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-426/Un.02/DS/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MUSTAHIK (STUDI KASUS LAZNAS INISIATIF ZAKAT INDONESIA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIRANDA YUNIKA
Nomor Induk Mahasiswa : 19103080021
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Syaful Mudawam, M.A., M.M.
SIGNED

Valid ID: 642a4bf15de56



Penguji I

Dr. H. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 642a57022f0ed



Penguji II

Saifuddin, SHI., MSI.
SIGNED

Valid ID: 6422aacc17d43



Yogyakarta, 17 Maret 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 642a5a245accb

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan Transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar urainnya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Ze (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	H
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	Muta'addidah
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-Fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

1.	Fathah	Ditulis	A
2.	Kasrah	Ditulis	I
3.	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
	إِسْتِحْسَانٌ	Ditulis	<i>istiḥsān</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>

	أنتي	Ditulis	<i>un'sā</i>
3.	Kasrah + yā' mati العواني	Ditulis Ditulis	Ī al-'Ālwānī
4.	Dammah + wāwu mati علوم	Ditulis Ditulis	ū 'Ulūm

I. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati غيرهم	ditulis ditulis	Ai Gairihim
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au Qaul

II. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لأن شكرتم	Ditulis	la'ain syakartum

III. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti juruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *I* (el) nya.

الرسالة	Ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النساء	Ditulis	<i>an-nisā'</i>

IV. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أهل الرأي	Ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosakata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah diLatin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ini saya persembahkan sebuah karya mengakhiri perjalanan
studi sarjana hukum di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Untuk orang tuaku,

Keluargaku,

Dan untuk orang yang setia menemani,

Boyi Well Djon.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta sahabat-sahabat baginda Rasulullah SAW.

Ucapan terima kasih juga penyusun haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan saudara yang tak henti-hentinya memberikan do'a, kasih sayang, dan dukungan.
2. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Drs. H. Makhrus Munajat S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah.
5. Dr. H. Muhammad Fakhri Husein, S.E., MSi., selaku dosen pembimbing akademik.

6. Drs. H. Syafaul Mudawam, M.A., M.M. selaku dosen pembimbing yang selalu menyempatkan waktu dan memberikan masukan serta bimbingannya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
7. Saifuddin, SHI., MSI. selaku dosen penguji yang banyak memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Dosen-Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang bermanfaat. Tidak lupa juga kepada seluruh Staff Progra Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Boyi Well Djon, seseorang yang setia menemani dan mendukung dalam penelitian ini dan juga masa-masa studi terakhir di Yogyakarta.
10. Kepada pihak IZI Yogyakarta yang sudah bersedia menjadi objek dalam penelitian ini.
11. Para mustahik yang sudah bersedia diwawancarai dalam penelitian ini.
12. Teman-teman HES angkatan 19, *Business Law Centre*, dan GenBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga teman-teman seperantauan, Laila Andayani, teman-teman KM HSU Yogyakarta, dan PMKS Yogyakarta.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penyusun dalam skripsi ini. Walaupun tidak bisa di sebutkan satu persatu, tidak akan mengurangi rasa terima kasih penyusun kepada Anda-Anda sekalian

Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi penyusun dan kepada seluruh pembaca

Yogyakarta, 3 Maret 2023 M.

10 Sya'ban 1444 H.



Miranda Yunika

NIM: 19103080021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

EHALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kerangka Teoritik.....	14
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22

A. Konsep Zakat Produktif.....	22
B. Efektivitas.....	33
C. Maşlahah Mursalah	35
 BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA DAN PENGELOLAAN ZAKAT PROGRAM LAPAK BERKAH IZI YOGYAKARTA	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Gambaran Umum Program Lapak Berkah	54
C. Pengelolaan Zakat Produktif pada Program Lapak Berkah	56
 BAB IV ANALISIS TINJAUAN MAŞLAHAH MURSALAH DAN EFEKTIVITAS PROGRAM LAPAK BERKAH.....	59
A. Tinjauan Maşlahah Mursalah terhadap Pengelolaan Zakat Produktif pada Program Lapak Berkah	59
B. Tinjauan Efektivitas Program Lapak Berkah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik.....	65
 BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran/Rekomendasi	70
 DAFTAR PUSTAKA.....	71
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel B.2.1: Data Penerima Program Lepak Berkah Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta Tahun 2021.....	55
Tabel B.2.2: Data Bantuan Modal Usaha Program Lepak Berkah Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta Tahun 2021.....	56
Tabel C.4.1: Peningkatan Pendapatan Mustahik Melalui Program Lepak Berkah Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta Tahun 2021.....	58



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan yang masih terus dihadapi oleh bangsa Indonesia. Kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin Indonesia pada Maret 2022 adalah 26,16 juta jiwa. Sedangkan tingkat kemiskinan Indonesia pada bulan yang sama sebesar 9,54 persen.¹

Demikian halnya di D. I. Yogyakarta Provinsi yang dikenal memiliki berbagai macam wisata dan kuliner serta dijuluki sebagai kota pelajar, D. I. Yogyakarta tidak terlepas dari permasalahan kemiskinan. Pada bulan Maret 2022 terdapat 454,76 ribu jiwa dengan persentase penduduk miskin sebesar 11,43 persen yang terdiri dari jumlah penduduk miskin perkotaan sebanyak 315,46 ribu jiwa dengan persentase penduduk miskin perkotaan sebesar 10,56 persen, dan jumlah penduduk miskin perdesaan sebanyak 139,30 ribu jiwa dengan persentase penduduk miskin perdesaan sebesar 13,65 persen.²

¹ “Persentase Penduduk Miskin Maret 2022 turun menjadi 9,54 persen,” <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/07/15/1930/persentase-penduduk-miskin-maret-2022-turun-menjadi-9-54-persen.html>, akses 8 Desember 2022.

² “Profil Kemiskinan D.I. Yogyakarta Maret 2022,” <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2022/07/15/1238/profil-kemiskinan-d-i--yogyakarta-maret-2022.html>, akses 8 Desember 2022.

Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan suatu instrumen yang bisa meningkatkan kualitas hidup, pembangunan ekonomi umat, dan memberdayakan masyarakat miskin serta berfungsi untuk mengatasi masalah kemiskinan. Salah satu instrumen tersebut adalah zakat. Zakat merupakan pemberian sebagian harta yang telah mencapai nisab kepada pihak yang telah ditetapkan oleh syara' dengan kadar tertentu. Dalam beberapa ayat Al-Qur'an perintah berzakat selalu disebut beriringan dengan shalat. Seperti Firman Allah dalam Surah At-Taubah ayat 11:

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَاجْزُواكُمْ فِي الَّذِينَ هُمْ وَأَنْتُمْ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ³

Kemudian alokasi dana zakat disebutkan pada surah At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ قَرِيبَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ⁴

Hasil pengumpulan zakat diberikan hanya kepada mereka yang benar-benar membutuhkannya, yaitu orang-orang miskin, pengurus zakat, para mualaf yang di bujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan.⁵

Potensi zakat tersebut dapat dimaksimalkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan dengan cara pengelolaan zakat secara produktif yaitu pengelolaan zakat dengan tujuan

³ At-Taubah (9):11

⁴ At-Taubah (9): 60

⁵ Rezky Ananda P, "Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus : Lazis Muhammadiyah Kota Payakumbuh)," *Skripsi Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi* (2020), hlm. 3.

pemberdayaan dan biasanya dilakukan dengan cara memberikan bantuan modal kepada pengusaha kecil atau usaha mikro.

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang telah diterimanya. Zakat produktif dengan demikian adalah zakat di mana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus.

Regulasi mengenai zakat produktif di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 27:

- (1) Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- (2) Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud ayat (1) diatur dengan peraturan menteri.⁶

Dalam peraturan menteri Agama Republik Indonesia No. 52 Tahun 2014 Tentang Syarat dan Tata Cara Penghitungan Zakat Mal Dan Zakat Fitrah

⁶ Pasal 27.

serta Pendayagunaan Zakat Produktif Pasal 33 dikatakan bahwa pendayagunaan zakat untuk usaha produktif dilakukan dengan syarat:

- a. Apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi
- b. Memenuhi ketentuan syariah
- c. Menghasilkan nilai tambah ekonomi untuk mustahik
- d. Mustahik berdomisili diwilayah kerja lembaga pengelolaan zakat.⁷

Lahirnya Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat juga semakin mengukuhkan peran LAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Tujuan dari pembentukan lembaga zakat ini adalah diharapkan bisa mengoptimalkan distribusi zakat dan mendayagunakan zakat tersebut secara efektif. Pendayagunaan efektif yang dimaksudkan adalah pendayagunaan zakat yang sesuai dengan tujuan dan jatuh kepada yang berhak menerima zakat secara tepat.

LAZNAS IZI merupakan sebuah yayasan yang dipisahkan (*spin off*) dari organisasi induknya tepat pada 10 November 2014 yang bernama Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) dengan berbagai konsideran dan kajian yang mendalam. Alasan paling penting mengapa IZI dilahirkan adalah adanya tekad yang kuat untuk membangun lembaga pengelola zakat serta donasi keagamaan lainnya diharapkan IZI dapat lebih sungguh-sungguh mendorong potensi besar zakat menjadi kekuatan real dan pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejahteraan umat melalui positioning lembaga yang jelas, pelayanan

⁷ Pasal 33

yang prima, efektifitas program yang tinggi, proses bisnis yang efisien dan modern, serta 100% *shariah compliance* sesuai sasaran *ashnaf* dan *maqashid* (tujuan) syariah.⁸

IZI mempunyai program pemberdayaan dana zakat yaitu: *IZI To Success*, merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang ekonomi; *IZI To Smart*, merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang pendidikan; *IZI To Fit*, merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang kesehatan; *IZI To Iman*, merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang dakwah; dan *IZI To Help*, merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang Layanan Sosial.⁹

Penelitian ini akan berfokus kepada program pemberdayaan dana zakat di bidang ekonomi yaitu *IZI To Success* lebih khususnya pada program yang bernama “Lapak Berkah”. Program Lapak Berkah merupakan program yang memberikan bantuan berupa modal usaha, pengadaan fasilitas usaha, pendampingan usaha serta pendampingan spiritual kepada masyarakat pra sejahtera guna menciptakan peluang usaha, serta menghadirkan solusi dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup melalui usaha jual beli. Sehingga para penerima manfaat memiliki kemampuan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.¹⁰

⁸ “Profile Inisiatif Zakat Indonesia,” <https://izi.or.id/profile/>, akses 13 Februari 2023

⁹ Raja Hussein Fahmi Muzhaffar Pohan, “Peran Fasilitator Program Lapak Berkah Lembaga Amil Zakat Nasional Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau dalam Pemberdayaan Mustahik,” *Skripsi* sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2022), hlm. 32-37.

¹⁰ Laporan Program IZI TO SUCCESS (Lapak Berkah) YBM PLN UIP JBT II, 2021.

Berdasarkan uraian di atas, praktik pengelolaan zakat produktif yang dilakukan oleh IZI Yogyakarta pada Program Lapak Berkah perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui apakah pengelolaan tersebut sudah sesuai dengan hukum Islam yang memberikan kemaslahatan dan seberapa efektif Program Lapak Berkah dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi penerima manfaat dari program. Maka dari itu, penyusun memberikan judul penelitian dengan judul: “Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat dua poin rumusan masalah yang akan diangkat, antara lain:

1. Bagaimana tinjauan masalah mursalah terhadap pengelolaan zakat produktif pada program lapak berkah oleh IZI Yogyakarta ?
2. Bagaimana efektivitas Program Lapak Berkah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik dalam mengatasi masalah kemiskinan ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah efektivitas serta pengelolaan zakat oleh LAZNAS IZI Yogyakarta pada Program Lapak Berkah tahun 2021 di wilayah Kota Yogyakarta untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi penerimanya.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tinjauan masalah mursalah terhadap pengelolaan zakat produktif pada program lapak berkah oleh IZI Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis efektivitas Program Lapak Berkah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik dalam mengatasi masalah kemiskinan.

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang konsep zakat produktif dan implementasinya dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi mengenai teori pengelolaan dan penyaluran zakat yang ditinjau dari masalah mursalah serta memberikan saran kepada lembaga pengelola zakat dalam meningkatkan efektivitas program zakat produktif
 - c. Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang zakat produktif dan memberikan sumbangsih khazanah keilmuan untuk penelitian selanjutnya

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan saran/rekomendasi kepada LAZNAS IZI Yogyakarta untuk mengembangkan program zakat produktif yang lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik
- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat mengenai zakat produktif serta penerapannya
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi penelitian lanjutan terkait dengan zakat produktif dan kesejahteraan mustahik untuk mengembangkan lebih lanjut teori dan praktik pengelolaan zakat produktif

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah kajian terhadap hasil penelitian atau karya kontemporer yang membahas subjek yang sama, baik skripsi, tesis atau disertasi atau karya akademik lain yang merupakan hasil penelitian. Telaah pustaka bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penelitian yang telah dilakukan terhadap subjek pembahasan, dan untuk mengetahui perbedaan penelitian-penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan. Pembahasan mengenai zakat produktif tentunya sudah banyak dibahas dalam buku dan penelitian baik skripsi maupun jurnal. Dari beberapa literatur yang ditemukan oleh penyusun, terdapat beberapa karya ilmiah terdahulu yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

Penelitian oleh Anas Abdul Rohim dengan judul “Analisis Distribusi Zakat pada Program Lapak Berkah di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah”. Penelitian ini bertujuan menjelaskan bagaimana pengelolaan zakat pada Program Lapak Berkah di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah dan bagaimana dampak dari pengelolaan zakat pada Program Lapak Berkah dalam peningkatan usaha mustahik di Semarang. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat Program Lapak Berkah yang dilakukan Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah terbilang cukup baik.¹¹

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Anas Abdul Rohim dengan penelitian yang dilakukan penyusun terletak pada objek tempat penelitian, penyusun melakukan penelitian yang bertempat di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan D.I Yogyakarta. Dalam penelitian yang dilakukan penyusun melakukan pendekatan yuridis-empiris. Adapun pengelolaan zakat pada Program Lapak Berkah dianalisis dengan perspektif masalah mursalah. Penelitian yang dilakukan juga untuk mengetahui efektif atau tidaknya Program Lapak Berkah dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik penerima manfaat di Kota Yogyakarta.

Penelitian oleh Rezky Ananda P dengan judul “Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus :

¹¹ Anas Abdul Rohim, “Analisis Distribusi Zakat pada Program Lapak Berkah di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Tengah.” *Skripsi* Sarjana Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.

Lazis Muhammadiyah Kota Payakumbuh)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik yang disalurkan oleh Lazismu kota Payakumbuh. Jenis penelitian menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui Dokumentasi, Observasi dan Wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana Zakat Produktif di Lazismu kota Payakumbuh belum efektif sehingga Mustahik belum sejahtera.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada objek penelitian yaitu Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta. Pengumpulan data penelitian melalui melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk meninjau pengelolaan zakat produktif oleh IZI Yogyakarta, penyusun menganalisis dengan perspektif masalah mursalat.

Penelitian oleh Abdul Mukhlis dengan judul “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif di (UPZI) Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur”. Latar belakang dari penelitian ini adalah masalah kemiskinan yang sering dianggap sebagai sebuah keniscayaan dalam kehidupan dunia ini. Salah satu cara menanggulangi kemiskinan yaitu melalui optimalisasi zakat, infaq dan sedekah. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas adalah salah satu Badan Amil Zakat resmi yang dikelola pemerintah Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode

¹² Rezky Ananda P, “Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus : Lazis Muhammadiyah Kota Payakumbuh.” *Skripsi* Sarjana Program Studi Ekonomi Islam IAIN Bukittinggi, 2020.

kualitatif dan menggunakan alat analisis deskriptif kualitatif. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator ketepatan sasaran program dan pemantauan program sudah efektif. Sedangkan indikator sosialisasi program dan tujuan program belum efektif.¹³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada objek penelitian yaitu Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta. Pengumpulan data penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk meninjau pengelolaan zakat produktif oleh IZI Yogyakarta, penyusun menganalisis dengan perspektif masalah mursalah.

Penelitian oleh Fina Minhatul Maula dengan judul “Efektivitas Pendistribusian Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (studi pada BAZNAS Kabupaten Boyolali)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendistribusian dana zakat produktif serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Boyolali. Serta untuk mengetahui apakah akuntabilitas program yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Boyolali sudah efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field Research*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis pada penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan

¹³ Abdul Mukhlis, “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif di (UPZ) Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.” *Skripsi* Sarjana Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Metro, 2020.

penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pendistribusian dana zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Boyolali belum efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiknya.¹⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada objek penelitian yaitu Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta. Pada penelitian ini, untuk meninjau pengelolaan zakat produktif oleh IZI Yogyakarta, penyusun menganalisis dengan perspektif masalah mursalah.

Penelitian oleh Ariyanti, Ahmad Mulyadi Kosim, dan Yono yang berjudul “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat terhadap tingkat Kesejahteraan *Asnaf Gharimin* di Masa Pandemic Covid-19: Studi Kasus Baznas Kota Bogor”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sistem penyaluran dana zakat di Baznas Kota Bogor terhadap tingkat kesejahteraan *asnaf gharimin* di masa pandemi Covid-19 dan efektivitas sistem tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan sistem penyaluran dana zakat yang di salurkan oleh Baznas Kota Bogor kepada 25 *asnaf gharimin* selama masa pandemi Covid-19 sudah cukup efektif. Dikarenakan masyarakat juga sangat merasa terbantu dengan bantuan dana zakat, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan menjalani kehidupan yang lebih baik.¹⁵

¹⁴ Fina Manhatul Maula, “Efektivitas Pendistribusian Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (studi pada BAZNAS Kabupaten Boyolali).” *Skripsi* Sarjana Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Surakarta, 2020.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada objek penelitian yaitu Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta. Untuk meninjau pengelolaan zakat produktif oleh IZI Yogyakarta, penyusun menganalisis dengan perspektif masalah mursalah.

Penelitian oleh Mulkan Syahriza, Pangeran Harahap, dan Zainul Fuad yang berjudul “Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pendistribusian zakat produktif di Rumah Zakat Sumatera Utara dan bagaimana efektivitas distribusi zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Rumah Zakat Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan alat yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa dalam mendistribusikan dana zakat produktif, Rumah Zakat telah sesuai dengan Undang-undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.¹⁶

¹⁵ Ariyanti, Ahmad Mulyadi Kosim, dan Yono, “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat terhadap tingkat Kesejahteraan *Asnaf Gharimin* di Masa Pandemic Covid-19: Studi Kasus Baznas Kota Bogor,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 4:1 (2021)

¹⁶ Mulkan Syahriza, Pangeran Harahap, dan Zainul Fuad, “Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara),” *At-Tawassuth*, Vol. IV:1 (Juni 2019)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada objek penelitian yaitu Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta. Untuk meninjau pengelolaan zakat produktif oleh IZI Yogyakarta, penyusun menganalisis dengan perspektif masalah mursalah.

F. Kerangka Teoritik

Kerangka teori merupakan instrumen kerangka pemikiran atau sebagai pisau yang digunakan untuk membedah kasus yang diteliti. Untuk menganalisis pengelolaan zakat produktif pada Program Lapak Berkah dan efektivitasnya, penyusun menggunakan beberapa teori, antara lain sebagai berikut:

1. Efektivitas

Kata efektif berarti dapat membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh/akibat/efeknya. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan. Efektivitas merupakan hubungan antara yang dikeluarkan dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.¹⁷ Efektivitas adalah kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan. Untuk mengukur efektivitas suatu program menurut Subagyo dapat diukur melalui variabel-variabel sebagaimana berikut:¹⁸

a. Ketepatan sasaran program

¹⁷ Mulkan Syahriza, Pangeran Harahap, dan Zainul Fuad, "Analisis Efektivitas Distribusi...", hlm. 142.

¹⁸ Ni Wayan Budiani, "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar," *Input: Jurnal Ekonomi dan Sosial*, Vol.2:1 (2007), hlm. 53-54.

- b. Sosialisasi program
- c. Tujuan program
- d. Pemantauan program

Teori efektivitas ini digunakan penyusun untuk menjelaskan sejauh mana Program Lapak Berkah dalam mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik.

2. Masalah Mursalah

Maṣlaḥah mursalah terdiri dari dua kata yang hubungan keduanya dalam bentuk *sifat maushuf*, atau dalam bentuk khusus yang menunjukkan bahwa ia merupakan bagian dari *al-mashlahah*. Tentang arti maṣlaḥah telah dijelaskan sebelumnya, sedangkan kata *al-mursalah* (المرسلة) adalah *isim maf'ul* dari *fi'il madhi tsulasi* yaitu رسل dengan penambahan “alif” dipangkalnya sehingga menjadi ارسل yang secara etimologis berarti terlepas atau bebas. Kata terlepas atau bebas ini bila dihubungkan dengan kata maṣlaḥah maksudnya terlepas atau bebas dari keterangan yang menunjukkan boleh atau tidaknya dilakukan. Secara terminologi, maṣlaḥah mursalah didefinisikan secara berbeda oleh ulama ushul fiqh, namun masing-masing memiliki kesamaan dan berdekatan pengertiannya. Di antara pengertian tersebut, sebagaimana yang dinukilkan oleh Amir Syarifuddin, seperti apa yang di jelaskan oleh al-Ghazali, yaitu:

ما لم يشهد له من الشرع بلبطلان ولا بالاعتبار نص معين¹⁹

¹⁹ Ahmad Qorib dan Isnaini Harahap, “Penerapan Masalah Mursalah dalam Ekonomi Islam,” *Analytica Islamica*, Vol, 5:1 (2016), hlm. 57-58.

Sedangkan Abdul Wahab Khallaf mendefinisikan maṣlaḥah mursalah dengan:

المصلحة التي لم يشرع الشارع حكما لتحقيقها ولم يدل الدليل الشرعي على اعتبارها أو الغائها²⁰

Dari beberapa definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan tentang hakikat maṣlaḥah mursalah yaitu: maṣlaḥah mursalah adalah sesuatu yang baik menurut akal dengan pertimbangan dapat mewujudkan kebaikan dan menghindarkan keburukan bagi manusia, dimana apa yang baik menurut akal juga selaras dengan tujuan syara menetapkan hukum dan apa yang baik menurut akal dan selaras dengan tujuan syara tersebut tidak ditemukan petunjuknya secara khusus baik berupa pengakuannya maupun penolakannya.²¹

Teori maṣlaḥah mursalah digunakan untuk memperkuat argumentasi mengenai manfaat dan kebaikan dari pengelolaan zakat produktif pada Program Lapak Berkah. Dengan demikian, maṣlaḥah mursalah dapat meninjau mengenai pentingnya pengelolaan zakat produktif dan relevansinya dalam konteks hukum Islam.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang meneliti

²⁰ *Ibid.*

²¹ *Ibid.*

objek/subjek di lapangan untuk mendapatkan data dan gambaran yang jelas dan konkret terkait hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Penulisan skripsi ini juga tidak mengesampingkan penelitian pustaka (*library research*) untuk menunjang data-data yang diperoleh di lapangan.²²

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berfungsi untuk mendiskripsikan dan menginterpretasikan fakta di lapangan terkait pengelolaan dan penyaluran zakat produktif oleh IZI Yogyakarta serta efektivitas Program Lapak Berkah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik penerima manfaat.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penyusun adalah pendekatan yuridis-empiris. Pendekatan yuridis empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggabungkan pendekatan yuridis dan pendekatan empiris. Pada penelitian ini, pendekatan yuridis digunakan untuk menganalisis aspek hukum dari penyaluran zakat produktif dan pengelolaannya serta aspek hukum Islam terkait zakat produktif. Pendekatan yuridis juga digunakan untuk mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pengelolaan zakat di Indonesia.

²² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta Timur: Ramayana Pres dan STAIN Metri, 2008), hlm. 17.

Selain itu, pendekatan empiris digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data empiris tersebut digunakan untuk menganalisis efektivitas program penyaluran zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik.

Dengan menggunakan pendekatan yuridis-empiris, penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif dan holistik mengenai penyaluran zakat produktif, tidak hanya dari perspektif hukum positif tetapi juga melibatkan data empiris yang diambil dari lapangan. Hal ini dapat memberikan keuntungan bagi pengembangan program zakat produktif di masa depan dengan mempertimbangkan aspek hukum dan data empiris untuk meningkatkan efektivitas program dan kesejahteraan ekonomi mustahik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data untuk membantu dalam penelitian ini, penyusun menggunakan beberapa metode:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara komunikasi, penyusun akan berkomunikasi melalui media komunikasi atau berkomunikasi secara langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi dan fakta. Pada penelitian ini pihak yang akan diwawancarai adalah pihak pengurus LAZNAS IZI

Yogyakarta dan penerima zakat pada “Program Lapak Berkah” maupun pihak lain yang nantinya dibutuhkan dalam memperoleh data.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk memperoleh data terhadap kegiatan yang sedang diamati langsung pada sebuah objek di lingkungan yang masih berlangsung atau dalam tahap kajian menggunakan panca indera.²³ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melihat kondisi dan aktivitas mustahik “Program Lapak Berkah” dan praktik penyaluran serta pengelolaan zakat oleh IZI Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen tertulis, catatan

harian dan sebagainya.²⁴ Pada penelitian ini informasi yang dibutuhkan adalah data penerima Program Lapak Berkah tahun 2021

Kota Yogyakarta dan majalah Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia yang memuat sejarah, legalitas lembaga serta program yang ada di IZI.

²³ Pengertian Observasi : Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Manfaatnya,” <https://idcloudhost.com/pengertian-observasi-pengertian-fungsi-tujuan-dan-manfaatnya/>, akses 3 November 2022.

²⁴ Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres, 2000), hlm. 102.

5. Analisis Data

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan data mentah dari lapangan. Oleh karena itu, data mentah yang diperoleh selanjutnya dilakukan pemilihan, pereduksian, dan pengelaborasi untuk selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penyusun menganalisis dengan deskriptif-kualitatif.

Deskriptif-kualitatif memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai program penyaluran zakat produktif dan efektivitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik, sehingga dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan program zakat produktif di masa depan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan pembahasan yang dimuat dalam skripsi ini yang mana memberikan pokok-pokok pembahasan dalam setiap bab agar mempermudah dalam mengetahui sistematika penulisan skripsi.

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua* yaitu berisi mengenai landasan teori yang digunakan dalam menganalisis permasalahan. Dalam bab ini, penyusun mengulas secara

terperinci mengenai konsep/teori yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini.

Bab *Ketiga*, berisi penjelasan mengenai mengenai objek penelitian, bertujuan untuk mengetahui lebih dalam terkait objek penelitian dalam skripsi ini. Dalam bab ini, pembahasan meliputi gambaran umum lembaga zakat IZI Yogyakarta, gambaran Program Lepak Berkah, dan pengelolaan zakat produktif pada Program Lepak Berkah yang dilakukan oleh IZI Yogyakarta serta hasil dari program.

Bab *Keempat*, yaitu menjelaskan hasil analisis dari permasalahan mengenai tinjauan masalah mursalah terhadap pengelolaan zakat oleh IZI Yogyakarta dan efektivitas Program Lepak Berkah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik dalam mengatasi masalah kemiskinan.

Bab *Kelima*, yaitu penutup dari hasil penelitian yang telah dikaji pada bab empat. Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran/rekomendasi yang diberikan oleh penyusun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan konsep masalah mursalah, pengelolaan zakat produktif pada Program Lepak Berkah memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Dengan mengalokasikan zakat pada program ini, dana zakat dapat digunakan untuk memberikan bantuan modal usaha dan pendampingan-pendampingan untuk usaha mustahik guna meningkatkan kesejahteraan ekonominya.
2. Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta melalui Program Lepak Berkah telah cukup efektif dalam mengelola dan menyalurkan zakat produktif kepada mustahik diukur dari variabel-variabel yang dikemukakan oleh Subagyo yaitu dari variabel ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pemantauan program yang telah terpenuhi dengan baik. Program ini juga cukup dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik terlihat dari meningkatnya pendapatan dan kemampuan mustahik untuk mandiri secara ekonomi setelah mengikuti Program Lepak Berkah.

B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan penelitian di Inisiatif Zakat Indonesia Yogyakarta khususnya pada Pogram Lapak Berkah, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Meningkatkan transparansi: Sebagai lembaga amil zakat yang bertugas untuk menyalurkan dana zakat dari dan untuk umat, diharapkan adanya keterbukaan akses terhadap laporan keuangan pemanfaatan dana zakat secara terb yang terkumpul.
2. Memperkuat sistem monitoring dan evaluasi: Dalam rangka memastikan keberhasilan program dan keberlanjutan usaha mustahik, perlu adanya sistem monitoring dan evaluasi yang kuat. Hal ini dapat membantu pihak-pihak terkait untuk melacak kemajuan dan keberhasilan program, serta mengidentifikasi masalah dan kendala yang muncul selama pelaksanaan program.
3. Mengoptimalkan kerjasama dengan lembaga keuangan dan pemerintah: Kerjasama dengan lembaga keuangan dan pemerintah dapat membantu mustahik dalam memperoleh modal usaha yang lebih besar serta membuka akses ke pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memperkuat kerjasama dengan lembaga keuangan dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesempatan dan kemampuan mustahik dalam mengembangkan usaha.

Dengan adanya implementasi dari saran-saran tersebut, diharapkan Program Lapak Berkah dapat terus berkembang dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik serta masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jawa Barat: Penerbit Diponegoro, 2006.

Hadis/Ilmu Hadis

Bukhari, Abu Abdillah bin Ismail al-, *Jami' al-Shahih alBukhari*, Juz. II, Istanbul: Dar al-Tibaah al-Amirah, t.t.

Hajar al-Asqallani, Ibnu, *Fathu al-Bari Syarhu Sahihil alBukhari*, Al-Maktabah as-Salafiyyah. t.t.

Qawzini, Abi Abdillah Muhammad Ibn Yazidal-, *Sunan Ibn Majjah*, Bairut: Dar al-Fikr, t.t.

Fikih/Usul Fikih/Hukum Islam

Ananda P, Rezky, "Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus : Lazis Muhammadiyah Kota Payakumbuh)," *Skripsi Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi*, 2020. hlm.3.

Ariyanti, Kosim, Ahmad Mulyadi., dan Yono, "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat terhadap tingkat Kesejahteraan *Asnaf Gharimin* di Masa Pandemic Covid-19: Studi Kasus Baznas Kota Bogor," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 4 Nomor 1 2021.

- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, cet-1, Yogyakarta: Pustaka Timur, 2008.
- Fasiha, *Zakat Produktif Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan*, cet. Ke-1, Sulawesi Selatan: Laskar Perubahan, 2017, hlm 52.
- Ismiati, Baiq, *Zakat Produktif Tinjauan Yuridis-Filosofis dalam Kebijakan Publik*, edisi I, Yogyakarta: Bintang Surya Madani, 2021.
- Karim, Helmi, *Fikih Muamalah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Manhatul Maula, Fina, “Efektivitas Pendistribusian Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (studi pada BAZNAS Kabupaten Boyolali).” *Skripsi* Sarjana Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Surakarta, 2020.
- Misran, “Al-Maslahah Mursalah: Suatu Metodologi Alternatif dalam Menyelesaikan Persoalan Hukum Kontemporer” *Jurnal Justisia: Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-undangan dan Pranata Sosial*, Vol. 1 Nomor 1 2016, hlm. 7-11.
- Mukhlis, Abdul, “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif di (UPZ) Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.” *Skripsi* Sarjana Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Metro, 2020.
- Musa, Arimiadi, *Pendayagunaan Zakat Produktif: Konsep, Peluang dan Pola Pengembangan*. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2020.
- PPHIMM, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Qardhawi, Yusuf, *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2005.

Qorib, Ahmad dan Harahap, Isnaini, “Penerapan Masalah Mursalah dalam Ekonomi Islam,” *Analytica Islamica*, Vol. 5 Nomor 1 2016, hlm. 56-58.

Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid 3, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 2002.

Ramulyo, Idris, *Perbandingan Hukum Kewarisan Islam dengan Kewarisan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*, Jakarta: Sinar Grafika, 2004.

Syahriza, Mulkan, Harahap, Pangeran., dan Fuad, Zainul, “Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara),” *At-Tawassuth*, Vol. IV Nomor 1 Juni 2019, hlm. 142.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 52 Tahun 2014 Tentang Syarat dan Tata Cara Penghitungan Zakat Mal Dan Zakat Fitrah serta Pendayagunaan Zakat Produktif

Metode Penelitian

Kusnadi, Edi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta Timur: Ramayana Pres dan STAIN Metri, 2008.

Umar, Musein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pres, 2000.

Lain lain

“Persentase Penduduk Miskin Maret 2022 turun menjadi 9,54 persen,”

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/07/15/1930/persentase-penduduk-miskin-maret-2022-turun-menjadi-9-54-persen.html>, akses 8 Desember 2022.

“Profil Kemiskinan D.I. Yogyakarta Maret 2022,”

<https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2022/07/15/1238/profil-kemiskinan-d-i--yogyakarta-maret-2022.html>, akses 8 Desember 2022.

“Profile Inisiatif Zakat Indonesia,” <https://izi.or.id/profile/>, akses 13 februari 2023.

Laporan Program IZI TO SUCCESS (Lapak Berkah) YBM PLN UIP JBT II, 2021.

Pengertian Observasi : Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Manfaatnya,”

<https://idcloudhost.com/pengertian-observasi-pengertian-fungsi-tujuan-dan-manfaatnya/>, akses 3 November 2022.

Wayan Budiani, Ni “Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar,” *Input: Jurnal Ekonomi dan Sosial*, Vol. 2 Nomor 1 2007, hlm. 53-54.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA